

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo IDN Pictures
(Sumber: IDN Media 2024)

IDN Pictures adalah sebuah perusahaan film di Cilandak, Jakarta Selatan, yang berdiri sejak 25 Mei 2020 di bawah naungan IDN Media. IDN Media adalah sebuah perusahaan *platform* media yang didirikan pada tahun 2013 oleh Winston dan William Utomo. Pada tahun 2020, IDN Media mengakuisisi sebuah perusahaan film, Demi Istri Production milik Fajar Nugros dan Susanti Dewi. Sejak saat itu, Demi Istri Production diluncurkan kembali di bawah IDN Media menjadi perusahaan film dengan nama Indonesia Demi Nusantara Pictures (IDN Pictures) yang dipimpin oleh sutradara Fajar Nugros dan produser Susanti Dewi.

IDN Pictures pertama kali merilis film pendek berjudul “Udin’s Inferno” pada tahun 2021. Lalu pada tahun 2022, IDN Pictures mulai memproduksi film dengan skala lebih besar dan merilis *talent management*, beberapa *web series*, iklan, dan film panjang. Untuk film panjang, judul yang dirilis IDN Pictures pada tahun 2022 adalah “Srimulat: Hil yang Mustahal – Babak Pertama”, “Inang”, “Qorin” dan “Balada si Roy”. Pada tahun berikutnya, tahun 2023, IDN Pictures merilis film panjang “Sleep Call” dan “Srimulat: Hidup Memang Komedi”. Lalu di tahun 2024, IDN Pictures telah merilis sebuah film horror berjudul “Pasar Setan”. Sedangkan untuk *web series*, IDN Pictures telah merilis “Untung Ada Srimulat” (2022), dan “Ali yang Terheran Herman” (2023). Melalui penayangan film-filmnya, IDN Pictures telah mengumpulkan jutaan penonton dari *platform streaming online* dan bioskop baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2.1.1 Visi Misi

IDN Pictures memiliki visi dan misi yang selaras dengan IDN Media. Visi dan Misi IDN Pictures adalah “Membawa dampak positif bagi masyarakat dengan fokus kepada *storytelling* dan data untuk menciptakan konten video yang menarik untuk generasi *Millennials* dan *Gen Z* di Indonesia .” Dengan visi dan misi tersebut, IDN Pictures bertekad untuk menciptakan berbagai karya film yang memberikan pengaruh positif dan inspirasi untuk masyarakat Indonesia, terutama untuk generasi *Millennials* dan *Gen Z* di Indonesia.

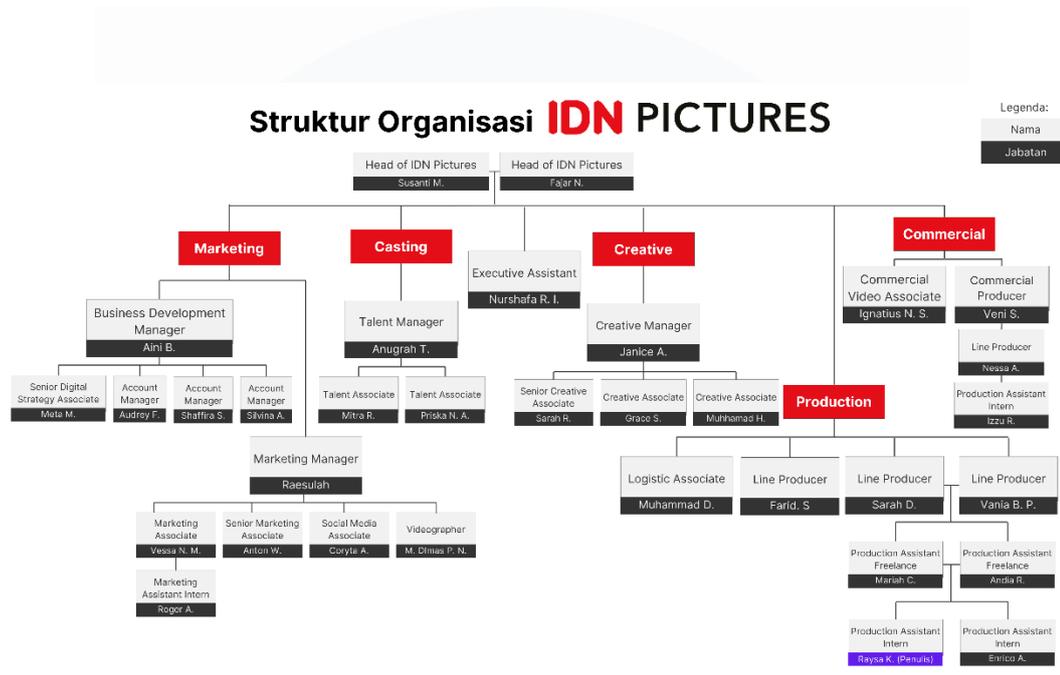
2.2 Analisis SWOT

Menurut Pearce dan Robinson (1997), analisis SWOT digunakan untuk melihat suatu topik atau perkara dari empat sudut pandang yang berbeda. Analisis SWOT mendeteksi kelemahan dan kekuatan yang dapat digunakan untuk mengatasi ancaman dan memanfaatkan kesempatan (Aniswatun Masruroh et al., 2023). Berikut hasil analisis SWOT perusahaan film IDN Pictures yang dilakukan secara mandiri oleh penulis.

Tabel 2.1. Analisis SWOT

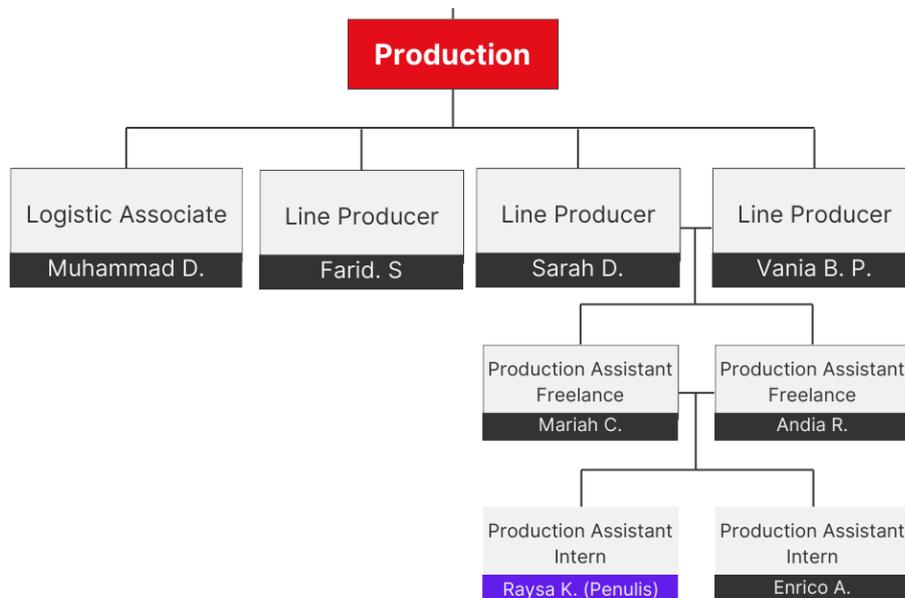
SWOT IDN Pictures	
<i>Strengths</i>	IDN Pictures menerima dan memiliki banyak proyek film panjang, sehingga dapat memproduksi 2-4 film panjang dalam satu tahun yang terhitung banyak.
<i>Weaknesses</i>	Film panjang yang diproduksi oleh IDN Pictures belum mendapatkan jumlah penonton yang banyak di bioskop. Hal tersebut dikarenakan IDN Pictures fokus pada genre horor, dengan banyaknya film horor lainnya di Indonesia, persaingan pasar menjadi sangat ketat.
<i>Opportunities</i>	Karena dapat memproduksi banyak film panjang, IDN Pictures memiliki kesempatan untuk berkembang semakin cepat dan semakin dikenal. Selain itu, IDN Pictures berada di bawah naungan perusahaan media dan berita yang cukup besar, IDN Media dan IDN Times, sehingga memiliki kesempatan yang baik dalam hal pemasaran.
<i>Threats</i>	Walaupun horor adalah genre favorit di Indonesia, penonton sudah semakin jenuh dengan banyaknya film horor Indonesia. IDN Pictures harus dapat menemukan dan memberikan keunikan atau sentuhan segar pada setiap film horornya untuk meningkatkan minat dan jumlah penonton.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi IDN Pictures
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2024)

Setelah Demi Istri Production diakuisisi oleh IDN Media, IDN Pictures berkembang menjadi perusahaan film yang lebih besar dengan pekerja yang lebih banyak dan struktur perusahaan yang lebih luas. Berdasarkan bagan yang terlampir, IDN Pictures dipimpin oleh Ibu Susanti Dewi dan Bapak Fajar Nugros. Dibawahnya, terdapat lima divisi yang terdiri dari divisi *marketing*, *casting*, *creative*, produksi dan iklan. Dipimpin oleh tiga *line producer*, dan satu *Logistic Associate*, divisi produksi mengurus manajemen produksi dari berbagai film yang digarap oleh IDN Pictures. Dalam Produksi film panjang “Hantu Pamburu” yang diikuti oleh penulis, divisi yang terlibat adalah divisi *casting*, *marketing*, *creative* dan produksi.



Gambar 2.3 Struktur Divisi Produksi IDN Pictures
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan 2024)

Pada Produksi film Hantu Pamburu, divisi produksi dipimpin oleh *line producer* Ibu Sarah dan Ibu Vania, serta *logistic associate* Bapak Muhammad. Sejak tahap *development*, *line producer* akan terlebih dahulu memikirkan, merencanakan dan mengatur kebutuhan manajemen produksi film. Mereka juga akan memberikan masukan mengenai probabilitas eksekusi cerita atau ide selama masa *development*. Pada masa praproduksi dan produksi, *line producer* akan melakukan persiapan dan eksekusi manajemen produksi. Dalam proses persiapan tersebut, *line producer* akan mendelegasikan pekerjaan pada *production assistant freelance*, yang kemudian dibantu oleh *production assistant intern* untuk penyelesaian pekerjaan.